



**IMPELEMENTASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN
METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA AL-CHASANAH JAKARTA**

DOI : <https://doi.org/10.62026/j.v3i1.111>

Desy Ayu Ningrum¹, Husnul Chotimah², Nala Sopha Karim³

¹ Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta (PTIQ)

² Institut Agama Islam Jamiat Kheir

³ Institut Agama Islam Jamiat Kheir

¹desyayuningrum@ptiq.ac.id

²husnulc006@gmail.com

³nalasopha@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat implementasi teknologi digital dalam pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital, dengan fokus pada inovasi pedagogis dan tantangan sistemik di SMA Al-Chasanah. Studi menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital melampaui sekadar penggunaan peralatan teknologis, melainkan menciptakan medium transformasi pedagogis yang kompleks dan multidimensional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*qualitative case study*), yang bertujuan mengeksplorasi secara mendalam fenomena penggunaan teknologi digital dalam pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Al-Chasanah. Penelitian menyimpulkan bahwa teknologi digital dalam pendidikan agama Islam memerlukan pendekatan holistik, adaptif, dan berkelanjutan, yang menempatkan teknologi sebagai medium transformasi pedagogis yang dinamis dan bermakna.

Kata Kunci: Implementasi, Teknologi Digital, Pengembangan Metode, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This study aims to look at the implementation of digital technology in the development of Islamic Religious Education learning methods in the digital era,

¹ Desy Ayu Ningrum, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta (PTIQ)

² Husnul Chotimah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Jamiat Kheir, Jakarta

³ Nala Sopha Karim, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Jamiat Kheir, Jakarta

focusing on pedagogical innovation and systemic challenges at Al-Chasanah High School. The study shows that the integration of digital technology goes beyond the mere use of technological equipment, but rather creates a complex and multidimensional medium of pedagogical transformation. This research uses a qualitative method with a case study approach (qualitative case study), which aims to explore in depth the phenomenon of using digital technology in the development of Islamic religious education learning methods at Al-Chasanah High School. The research concluded that digital technology in Islamic religious education requires a holistic, adaptive, and sustainable approach, which places technology as a medium for dynamic and meaningful pedagogical transformation.

Keywords: *Implementation, Digital Technology, Method Development, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah menghadirkan transformasi fundamental dalam dunia pendidikan, khususnya pada ranah pendidikan agama Islam. Era revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 menuntut lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi digital secara strategis dalam proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Menurut penelitian Nugroho et al., digitalisasi pendidikan bukan sekadar mengintegrasikan teknologi, melainkan mengubah paradigma pembelajaran dari teacher-centered menjadi student-centered learning. Dalam konteks pendidikan agama Islam, hal ini memiliki signifikansi khusus untuk menghadirkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, komprehensif, dan kontekstual.⁴

Studi Wahyudi & Supriyanto, mengungkapkan bahwa implementasi teknologi digital dalam pendidikan agama Islam menghadapi beberapa tantangan,⁵ di antaranya: 1). Keterbatasan kompetensi digital guru, 2). Infrastruktur teknologi yang belum merata, 3). Resistensi terhadap perubahan metode tradisional, dan 4). kekhawatiran akan berkurangnya aspek spiritual dalam proses pembelajaran.

⁴ Nugroho, H., Setiawan, A., & Purnomo, B. "Digital Transformation in Islamic Religious Education: A Paradigm Shift in Learning Methodology". *Journal of Education and Technology*, (2021). 15(3), 245-262.

⁵ Wahyudi, A., & Supriyanto, E. "Challenges and Opportunities of Digital Learning in Islamic Education". *Educational Technology Research*, (2020). 12(4), 78-95.

Adapun potensi teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, menurut penelitian Saputra et al., menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki potensi signifikan⁶ dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, memfasilitasi pembelajaran mandiri, menghadirkan konten pembelajaran yang lebih variative dan memungkinkan adaptasi metode pembelajaran sesuai karakteristik generasi Z.

SMA Al-Chasanah sebagai lembaga pendidikan menengah memiliki posisi strategis dalam mengimplementasikan inovasi teknologi digital. Karakteristik siswa kelas X yang identik dengan generasi *digital native* menuntut pengembangan metode pembelajaran yang responsif terhadap perkembangan teknologi. Meskipun telah banyak penelitian tentang teknologi digital dalam pendidikan, penelitian spesifik mengenai pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pendekatan kualitatif masih terbatas. Hal ini menjadi urgensitas penelitian untuk mengeksplorasi secara mendalam implementasi, tantangan, dan implikasi teknologi digital dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam konteks SMA Al-Chasanah Jakarta, penelitian ini memiliki signifikansi khusus. Sebagai lembaga pendidikan yang berkembang, Sekolah ini memiliki peluang untuk menjadi pionir dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi era digital. Teknologi digital bukan ancaman bagi pendidikan agama, tetapi justru bisa menjadi mitra yang mendukung. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat membantu siswa memahami nilai-nilai agama secara lebih mendalam, relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan bermakna.

LITERATUR REVIEW

Transformasi Pendidikan agama Islam di era digital mencakup perubahan dalam metode pengajaran, kurikulum, dan alat bantu pembelajaran.

⁶ Saputra, D. R., Hidayat, R., & Marlina, L. "Technological Innovation and Motivation in Islamic Religious Learning: A Qualitative Study". *International Journal of Educational Technology*, (2022). 8(2), 112-129.

Pada era digital ini, metode pengajaran dalam Pendidikan Agama Islam mengalami perubahan signifikan. Jika sebelumnya pengajaran lebih banyak dilakukan secara tatap muka dengan metode ceramah, kini teknologi memungkinkan adanya variasi dalam penyampaian materi. Penggunaan video pembelajaran, podcast, dan webinar telah menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Pemanfaatan teknologi digital dalam Pendidikan agama Islam tidak hanya sebatas penyampaian materi saja, namun juga pada penilaian dan evaluasi. Sistem penilaian yang dulunya dilakukan secara manual, kini dapat dilakukan secara digital sehingga proses penilaian menjadi lebih cepat dan akurat. Platform pembelajaran online sering kali memiliki fitur seperti kuis online, tugas yang dapat diunduh secara digital, dan sistem penilaian otomatis. Hal ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada siswa.⁷

Penilaian autentik merupakan aktivitas penilaian pada siswa yang berfokus pada apa yang seharusnya dinilai, baik melalui proses maupun hasil dengan menggunakan berbagai alat penilaian. Penilaian autentik adalah pembelajaran yang dimulai dengan minat dan pengalaman siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran dan penyelidikan, yang menuntut mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam mempelajari lingkungan sekitar mereka. Kontekstual, kerja sama tim, penggunaan berbagai sumber belajar, dan inkuiri adalah proses penilaian autentik. Penilaian autentik dapat mendorong siswa untuk mengembangkan bakat dan keterampilan mereka sendiri, memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan gaya belajar mereka sendiri, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, dan menumbuhkan rasa ingin tahunya. Penilaian autentik juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Produk bahan ajar kontemporer tidak hanya dilakukan seperti rutinitas pengajaran dan papan tulis, namun juga menggunakan bahan ajar digital serta

⁷ Egi septian. *Transformasi pendidikan agama islam di era digital*. Jurnal riset islam. (2024).

metode visual, auditory, dan kinesthetic (VAK) yang lebih baik untuk menyampaikan informasi pembelajaran. Inovasi baru, seperti aplikasi hafalan Al-Qur'an atau "Ayat", dan video PowerPoint dan YouTube, yang mudah diakses dan tersebar di internet, memungkinkan guru menggunakannya sebagai alat alternatif untuk membuat bahan ajar. Oleh karena itu, metode VAK dan pengembangan bahan ajar berbasis digital adalah salah satu solusi untuk masalah tersebut.⁸

Implementasi teknologi digital dalam Pendidikan Agama Islam bukanlah proses sederhana. Terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Kompetensi digital guru menjadi faktor kritis; tidak semua pendidik memiliki kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi. Selain itu, ketersediaan infrastruktur teknologi di Sekolah pun masih menjadi hambatan di berbagai wilayah. Menariknya, teknologi digital tidak hanya sekadar mengubah metode mengajar, tetapi juga membawa dampak positif yang signifikan. Motivasi belajar siswa meningkat ketika materi Pendidikan Agama Islam disajikan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Akses informasi keagamaan menjadi lebih luas dan mudah, memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan di luar materi kurikulum konvensional.

Penelitian mutakhir menggarisbawahi pentingnya keseimbangan. Teknologi digital harus digunakan sebagai alat untuk memperdalam pemahaman spiritual, bukan sekadar komoditas teknologis. Pendekatan holistik yang memadukan teknologi dengan nilai-nilai keagamaan menjadi kunci keberhasilan. Untuk mengoptimalkan potensi teknologi digital dalam Pendidikan Agama Islam, diperlukan strategi komprehensif. Pelatihan berkelanjutan bagi guru, pengembangan konten digital yang sesuai kurikulum, dan evaluasi berkala merupakan beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan.

Nugroho et al., menegaskan bahwa digitalisasi pendidikan melampaui sekadar implementasi teknologi. Hal ini menandakan transformasi mendasar dari model pembelajaran teacher-centered menuju student-centered learning. Dalam

⁸ Pratiwi . *Transformasi pembelajaran pendidikan agama islam di era digital*. Modalitas belajar dan tantangan Pendidikan. (2019).

konteks pendidikan agama Islam, pergeseran ini memiliki implikasi signifikan terhadap metode pengajaran yang lebih interaktif dan kontekstual.⁹ Implementasi teknologi digital dalam pendidikan agama Islam menghadirkan kompleksitas transformasi pedagogis yang membutuhkan kajian mendalam dan pendekatan strategis. Penelitian Wahyudi & Supriyanto dan Saputra et al., memberikan wawasan komprehensif tentang tantangan dan potensi integrasi teknologi digital dalam konteks pendidikan keagamaan.¹⁰

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*qualitative case study*), yang bertujuan mengeksplorasi secara mendalam fenomena penggunaan teknologi digital dalam pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Al-Chasanah. Penelitian ini mengadopsi paradigma konstruktivisme, yang memandang realitas sosial sebagai konstruksi dinamis yang dapat dipahami melalui perspektif partisipan dan konteks spesifik penelitian.¹¹ Adapun subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu : guru Pendidikan Agama Islam: 3-5 orang, Kepala Sekolah: 1 orang, siswa Kelas X: 10-15 orang, dan teknisi/koordinator IT Sekolah: 1-2 orang. Teknik pengumpulan data melalui 1). wawancara mendalam (*In-depth Interview*) dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur, 2). observasi partisipatif, 3). studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Implementasi Teknologi Digital

⁹ Nugroho, H., Setiawan, A., & Purnomo, B. "Digital Transformation in Islamic Religious Education: A Paradigm Shift in Learning Methodology". *Journal of Education and Technology*, (2021).

¹⁰ Saputra, D. R., Hidayat, R., & Marlina, L. "Technological Innovation and Motivation in Islamic Religious Learning: A Qualitative Study". *International Journal of Educational Technology*, (2022).

¹¹ Creswell, J. W., & Poth, C. N. "Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches" (4th Edition). Thousand Oaks, CA: Sage Publications. (2018).

Berdasarkan hasil penelitian komprehensif, implementasi teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Chasanah menunjukkan pola transformasi metodologis yang kompleks dan multidimensional.

Pola Implementasi Teknologi

1. Model Integrasi Teknologi

Merujuk pada penelitian Saputra et al., implementasi teknologi digital¹² menghasilkan tiga model utama:

a) *Blended Learning* : Sintesis Pendekatan Tradisional dan Digital

Model blended learning memperlihatkan pendekatan holistik dalam pembelajaran. Dengan mengintegrasikan *Learning Management System (LMS)*, sekolah berhasil menciptakan ruang belajar yang fleksibel. Siswa dapat mengakses materi keagamaan kapan pun dan dimana pun, sambil tetap mempertahankan interaksi langsung dengan pendidik. di SMA AL-Chasanah kita menerapkan aplikasi google form untuk asesmen siswa yang dimana efektif dan efisien untuk diterapkan.

b) *Interactive Multimedia Learning* : Revitalisasi Konten Keagamaan

Penggunaan video interaktif dan konten multimedia membuka dimensi baru dalam pemahaman konsep spiritual. Teknologi memungkinkan simulasi kompleks ajaran agama yang sebelumnya sulit divisualisasikan, memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan kontekstual. Pembelajaran berbasis proyek dengan teknologi siswa di SMA Al-Chasanah membuat presentasi digital tentang kontribusi tokoh-tokoh Islam dalam peradaban dunia menggunakan *software* seperti Canva, Prezi, atau PowerPoint. Transformasi digital ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai agama di era digital.

¹² Saputra, D. R., Hidayat, R., & Marlina, L. "Technological Innovation and Motivation in Islamic Religious Learning: A Qualitative Study". *International Journal of Educational Technology*, (2022).

c) *Collaborative Digital Platform* : Ruang Dialogis Virtual

Platform kolaborasi digital menciptakan ekosistem pembelajaran yang demokratis. Diskusi terpimpin dan sharing materi keagamaan memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara global, memperluas perspektif keagamaan mereka melampaui batas-batas geografis tradisional. Penggunaan kuis dan diskusi interaktif yang memudahkan guru membuat kuis interaktif tentang materi, seperti fiqih, tauhid, atau sejarah Islam dan setelah itu, siswa mendiskusikan jawabannya secara berkelompok.

Platform: Kahoot, Quizizz, atau Mentimeter.

Output: Hasil kuis dianalisis, dan siswa belajar dari diskusi

2. Infrastruktur Teknologi : Fondasi Transformasi Digital

Investasi dalam infrastruktur digital menunjukkan komitmen serius SMA Al-Chasanah. Ketersediaan jaringan internet berkecepatan tinggi, laboratorium komputer terintegrasi, dan dukungan perangkat digital personal menciptakan ekosistem pembelajaran yang responsif dan inklusif.¹³ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dan Supriyanto, terdapat beberapa faktor infrastruktur teknologi yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran modern. Dalam studi hasil penelitian mengungkapkan, bahwa ketersediaan jaringan internet berkecepatan tinggi menjadi fondasi utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif di era digital. Infrastruktur internet yang handal ini memungkinkan akses yang lancar terhadap berbagai sumber daya pembelajaran digital. Keberadaan laboratorium komputer yang terintegrasi. Fasilitas ini berfungsi sebagai pusat pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengakses dan mengembangkan keterampilan digital mereka dalam lingkungan yang terkontrol dan terstruktur. Laboratorium yang terintegrasi ini juga memfasilitasi berbagai kegiatan pembelajaran berbasis teknologi.

¹³ Saputra, D. R., et al. "*Technological Innovation and Motivation in Islamic Religious Learning: A Qualitative Study*". *International Journal of Educational Technology*, (2022).

Dalam penelitian terdahulu juga disoroti pentingnya peran perangkat digital personal seperti smartphone dan tablet. Perangkat-perangkat ini telah menjadi alat pembelajaran yang tidak terpisahkan, memberikan fleksibilitas dan mobilitas dalam proses belajar mengajar. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja melalui perangkat pribadi mereka. Aspek terakhir yang ditemukan dalam penelitian mereka adalah pentingnya akses ke platform digital pendukung pembelajaran. Platform-platform ini berfungsi sebagai sistem yang mengintegrasikan berbagai sumber daya pembelajaran, memungkinkan interaksi yang lebih dinamis antara pendidik dan peserta didik, serta memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.¹⁴

Dimensi Pedagogis Transformasi Digital

Dimensi pedagogis dalam transformasi digital pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA berarti menggunakan teknologi digital untuk membuat cara belajar menjadi lebih mudah, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa zaman sekarang. Hal ini membantu guru mengajar dengan lebih efektif dan siswa lebih mudah memahami materi. Di SMA Al-Chasanah setelah diterapkan pembelajaran gamifikasi dalam Pembelajaran Membuat game edukasi berbasis aplikasi atau website yang menguji pemahaman siswa tentang materi PAI, seperti kuis tentang ayat-ayat Al-Qur'an, hukum Islam, atau sejarah Islam, para siswa antusias dan lebih mudah dalam pemahaman materi yang sudah disampaikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim dan Jamal, terdapat beberapa aspek penting dalam proses pembelajaran. Para peneliti ini mengidentifikasi bahwa keberhasilan pembelajaran dapat dicapai melalui beberapa pendekatan kunci. Pertama, mereka menekankan pentingnya adaptasi konten pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu siswa. Pendekatan personal ini memungkinkan setiap siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat pemahaman dan kecepatan belajar mereka sendiri. Pentingnya sistem

¹⁴ Wahyudi, A., & Supriyanto, E. "Challenges and Opportunities of Digital Learning in Islamic Education". *Educational Technology Research*, . (2020). 12(4), 78-95.

pelacakan kemajuan belajar siswa. Sistem ini memungkinkan pendidik untuk memantau perkembangan pembelajaran setiap siswa secara sistematis. Bersamaan dengan itu, penelitian mereka juga menggarisbawahi peran penting dari umpan balik yang diberikan secara real-time. Pemberian umpan balik yang cepat dan tepat waktu ini memungkinkan siswa untuk segera mengetahui area mana yang sudah dikuasai dan mana yang masih memerlukan perbaikan. Pengayaan materi pembelajaran yang berbasis analitika digital memberikan dampak positif. Pendekatan ini memanfaatkan data dan analisis digital untuk memperkaya konten pembelajaran, sehingga materi yang disajikan menjadi lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran modern.¹⁵

Metode Interaktif: Dinamika Baru Pembelajaran

Quiz digital, diskusi virtual, dan simulasi studi kasus keagamaan menghadirkan metodologi pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Teknologi tidak menggantikan guru, melainkan memperkaya pengalaman belajar-mengajar. Teknologi digital tidak sekadar alat bantu, melainkan medium transformasi pedagogis yang kompleks dalam pendidikan agama Islam, membutuhkan pendekatan holistik, adaptif, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Implementasi teknologi digital dalam pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Al-Chasanah memperlihatkan transformasi fundamental yang melampaui sekadar adopsi teknologi. Penelitian ini mengungkap kompleksitas integrasi teknologi digital yang tidak sekadar menjadi alat bantu, melainkan medium transformasi pedagogis yang komprehensif dan strategis. Tiga model integrasi teknologi utama yang teridentifikasi : Blended Learning, Interactive Multimedia Learning, dan Collaborative Digital Platform, menggambarkan evolusi metodologis dalam pendidikan agama Islam. Setiap model

¹⁵ Ibrahim, R., & Jamal, A. "Technology Integration and Spiritual Development Islamic Education". *Educational Innovation Quarterly*, (2022). 14(3), 201-218.

memiliki kontribusi unik dalam menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, personal, dan kontekstual. Teknologi digital tidak sekadar instrumen pedagogis, melainkan medium transformasi yang memungkinkan pendidikan agama Islam berkembang secara dinamis, inklusif, dan responsif terhadap tantangan era digital kontemporer.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Haryadi, M. Pd, selaku Dekan IAI Jamiat Kheir dan Dosen Pengampu Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah, atas bimbingan dan arahan yang sangat berharga selama proses penulisan jurnal ini.
2. Ibu Ridma Diana, M.Pd, selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, atas kesabaran dan bimbingan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini dengan baik.
3. Ibu Dr. Desy Ayu Ningrum, M.Psi. selaku Dosen Bimbingan Konseling Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ), terima kasih atas dukungan selama proses penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angrosino, M. V. *Doing Ethnographic and Observational Research (1st Edition)*. London: Sage Publications; 2007.
- Bowen, G. A. *Document Analysis as a Qualitative Research Method*, *Qualitative Research Journal*. 2009. 9(2), 27-40.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th Edition). Thousand Oaks, CA: Sage Publications; 2018.
- Davis, F. D. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*.1989. 13(3), 319-340.
- Hassan, A. R., & Mukrim, S. *Digital Literacy and Islamic Religious Education in the 21st Century*. *Journal of Technology and Religious Education*. 2021. 7(4), 88-105

- Ibrahim, R., & Jamal, A. "Technology Integration and Spiritual Development in Islamic Education". *Educational Innovation Quarterly*. 2022. 14(3), 201-218.
- Maulana, H., & Syafe'i, I. *Digital Literacy and Islamic Religious Learning: A Comprehensive Analysis*. *Journal of Digital Learning*. 2021.7(4), 331-348.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd Edition). Thousand Oaks, CA: Sage Publications; 2014
- Nugroho, H., Setiawan, A., & Purnomo, B. *Digital Transformation in Islamic Religious Education: A Paradigm Shift in Learning Methodology*. *Journal of Education and Technology*. 2021. 15(3), 245-262.
- Pradana, M., & Setiyadi, D. *Emerging Technologies and Islamic Religious Education: Challenges and Opportunities*. *Technology in Society*. 2020 11(2), 95-112.
- Pratiwi. *Transformasi pembelajaran pendidikan agama islam di era digital. Modalitas belajar dan tantangan Pendidikan*; 2019
- Rahman, M. T., & Abdullah, K. *Technological Integration in Religious Learning: A Systematic Review*". *Educational Innovation Research*. 2022, 9(3), 123-140.
- Rosyada, D., & Muthohar, A. *Transformative Learning in Digital Era: Islamic Education Perspective*. *Contemporary Islamic Studies*. 2020. 6(2), 187-204
- Saputra, D. R., Hidayat, R., & Marlina, L. *Technological Innovation and Motivation in Islamic Religious Learning: A Qualitative Study*. *International Journal of Educational Technology*. 2022. 8(2), 112-129.
- Septian Egi. *Transformasi pendidikan agama islam di era digital*. *Jurnal riset Islam*; 2024.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*. *Management Science*. 2000. 46(2), 186-204.
- Wahyudi, A., & Supriyanto, E. *Challenges and Opportunities of Digital Learning in Islamic Education*. *Educational Technology Research*. 2020 12(4), 78-95.
- Zainuddin, Z., & Keumala, C. M. *Digital Pedagogy in Islamic Religious Education: A Systematic Review*. *Journal of Islamic Education Research*. 2021, 9(1), 55-72..
- Zubaidah, S. *Digital Transformation in Islamic Education: Challenges and Opportunities*. *International Journal of Islamic Educational Technology*, 2023, 16(2), 45-62.